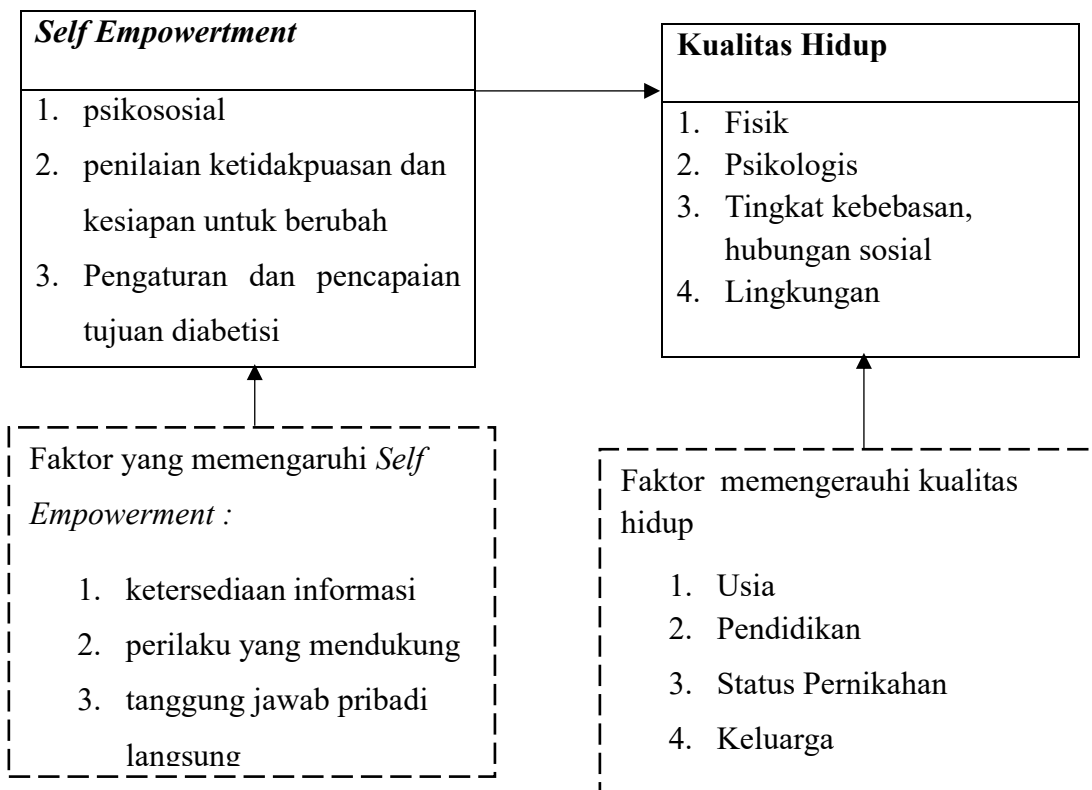


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan secara visual kaitan antar variabel, yang diteliti berdasarkan teori-teori yang relevan dan kemudian membangun kerangka teoritis yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya yang membahas keterkaitan antarvariabel, baik variabel yang termasuk dalam penelitian dan yang di luar cakupan penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep di visualisasikan pada gambar berikut:



Keterangan:

———— : diteliti

----- : tidak diteliti

————> : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Self Empowerment* dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Dalam suatu penelitian, variabel adalah faktor-faktor yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, yang dapat berubah-ubah dan diukur, dengan tujuan untuk memperoleh data dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2022)

#### **a. Variabel Independen**

Variabel ini umumnya dirujuk sebagai variabel pemicu, penentu, atau anteseden. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau pemicu timbulnya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel ini sering disebut juga variabel hasil, kriteria, akibat. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Empowerment*

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional memberikan rincian tentang bagaimana variabel diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Melalui definisi operasional akan lebih mudah menentukan metode untuk mengukur variabel serta menentukan indikator yang lebih kongkrit sehingga lebih mudah untuk diukur dan diuji secara empiris. Definisi operasional mendefinisikan variabel penelitian akan dilakukan dengan cara mengamati karakteristik yang spesifik dan terukur. (Hernawati, 2017) Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**  
**Hubungan *Self Empowerment* dengan Kualitas Hidup Pada Penderita**  
**Diabetes Mellitus Tipe 2**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel terikat: Kualitas Hidup	Kualitas hidup pasien diabetes merujuk pada kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka sebagai akibat dari hidup dengan diabetes. Kategori kualitas hidup yaitu 1. sangat buruk = 0-20 2. buruk = 21- 40 3. sedang =41-60 4. baik = 61-80 5. sangat baik = 81-100	Dilakukan satu kali pengukuran menggunakan kuisioner WHOQOL terdiri dari 26 pertanyaan dengan 23 pertanyaan positif dan 3 pertanyaan negatif yang terdiri dari 4 pilihan jawaban pada tiap pertanyaan skor: 1. Sangat Setuju (SS) =5 2. Setuju (S) = 4 3. Biasa saja (B)=3 4. Tidak Setuju (TS) = 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Ordinal
Variabel terikat: <i>Self empowerment</i>	Proses seseorang bisa mengendalikan kondisi kesehatannya seperti mengambil keputusan yang tepat tentang gaya hidup, perawatan medis, dan pola pikir yang sehat, sehingga	Dilakukan satu kali pengukuran menggunakan kuisioner DES-LF terdiri dari 28 item pertanyaan dengan tiga aspek	Ordinal

1	2	3	4
	,penderita merasa lebih kuat dan lebih berdaya dalam mengelola penyakit	meliputi 9 pertanyaan aspek diabetes, 9 pertanyaan aspek ketidakpuasan dan kesiapan individu untuk berubah, serta 10 pertanyaan aspek menetapkan serta mencapai tujuan skor:	9 pertanyaan psikososial 9 pertanyaan
Kategori	<i>Self empowerment</i> yaitu		
	1. Rendah = 1-2.24		
	2. Sedang = 2.24-3		
	3. Tinggi = 3.01-4		
			1. Sangat Setuju (SS) =4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak Setuju (TS) = 2 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### C. Hipotesis

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan permasalahan yang telah ditetapkan sejak awal. Hasil penelitian merupakan titik akhir dari proses pencarian jawaban tersebut. Guna memfokuskan penelitian pada hasil yang ingin dicapai, perlu adanya hipotesis atau jawaban sementara yang dirumuskan di awal penelitian. Dugaan awal yang diajukan dalam sebuah penelitian dikenal sebagai hipotesis. Hipotesis ini akan diuji selama penelitian dan hasil pengujian tersebut akan menjadi hasil akhir penelitian.. Jadi, hipotesis adalah proposisi sementara yang diajukan untuk dijawab melalui pengumpulan data dan analisis dalam penelitian. Biasanya hipotesis terdiri atas pernyataan terhadap keterkaitan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Setelah

melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak. Bila diterima atau terbukti maka hipotesis tersebut menjadi tesis (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *self empowerment* dengan kualitas hidup pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2025.